

**PERBEDAAN KESEGERAN JASMANI ANTARA ANAK STUNTING DAN TIDAK
STUNTING (STUDI PADA SISWA KELAS 3 - 6 MI FUTUHIYYAH KECAMATAN
MRANGGEN KABUPATEN DEMAK)
(2012 - Skripsi)**

NAINTINA LISNAWATI -- E2AA008093

"Stunting" merupakan kategori status gizi berdasarkan indeks antropometri TB/U dimana nilai z-score kurang dari -2 Standar Deviasi (SD). "Stunting" merupakan manifestasi malnutrisi kronis pada anak usia dini dan dapat mempengaruhi kesehatan, daya tangkap anak pada saat sekolah, serta kebugaran atau kesegaran jasmani anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kesegaran jasmani pada anak "stunting" dan tidak "stunting". Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode survei analitik dan pendekatan "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak kelas 3 - 6 di MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Sampel terdiri dari dua kelompok yaitu anak "stunting" dan tidak "stunting". Pengambilan sampel dilakukan dengan metode "*purposive sampling*" berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden yang terdiri dari 35 anak "stunting" dan 35 anak tidak "stunting". Pengolahan data antropometri dan konsumsi gizi menggunakan bantuan program "WHO AnthroPlus" dan "Nutrisurvey". Analisis data menggunakan bantuan program "SPSS versi 16.0 for windows" yang dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji normalitas "*Shapiro-Wilk*" dan uji statistik "*Mann-Whitney*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kesegaran jasmani antara anak "stunting" dan tidak "stunting" ($p > 0,05$). Rerata skor kesegaran jasmani pada anak "stunting" adalah 79,5 dan anak yang tidak "stunting" adalah 75,1. Pengaturan pola makan secara teratur penting dilakukan supaya kebutuhan energi dan zat besi (Fe) terpenuhi sehingga kesegaran jasmani anak meningkat.

Kata Kunci: stunting, kesegaran jasmani, anak sekolah dasar